

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut setiap bidang usaha untuk beradaptasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Pemanfaatan sistem informasi menjadi hal penting bagi perusahaan untuk mempercepat proses bisnis, mengurangi kesalahan manusia, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Meskipun demikian, masih banyak usaha kecil dan menengah yang belum menerapkan sistem informasi secara terintegrasi sehingga kegiatan operasional masih mengandalkan proses manual yang berpotensi menimbulkan berbagai kendala.

De'Florist *Decoration* merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa dekorasi *event* dan hingga kini masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan pemesanan, penjadwalan, maupun penyusunan laporan. Pencatatan pesanan dilakukan melalui buku atau aplikasi pesan singkat tanpa basis Data terpusat. Kondisi tersebut menyulitkan pemilik usaha dalam melacak status pemesanan, melakukan konfirmasi jadwal, serta merekap Data transaksi. Selain itu, proses manual membuka peluang terjadinya duplikasi pesanan, kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan penurunan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *web* dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan Data pada berbagai jenis usaha jasa. Penelitian mengenai sistem informasi penjualan jasa dekorasi berbasis Java dengan metode FIFO terbukti mampu

meningkatkan efektivitas proses penjualan dan menghasilkan laporan transaksi yang lebih akurat [1]. Penelitian lain yang mengembangkan sistem pemesanan tenda dan alat pesta berbasis *web* menunjukkan bahwa sistem tersebut mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan serta mempercepat proses pembuatan laporan otomatis [2]. Selain itu, penelitian tentang sistem informasi pelayanan jasa fotografi berbasis *web* memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses layanan sekaligus membantu *admin* dalam mengelola jadwal layanan [3]. Penelitian mengenai sistem informasi laundry berbasis *web* menegaskan bahwa digitalisasi operasional dapat meminimalkan kesalahan input dan mempercepat proses administrasi [4]. Penelitian lainnya terkait sistem reservasi bengkel berbasis *web* juga membuktikan bahwa sistem *online* memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan serta membantu pengelola dalam mengatur Data pelanggan dan jadwal kerja secara lebih terstruktur [5].

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis *web* memberikan solusi signifikan terhadap berbagai kendala operasional. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus berfokus pada integrasi proses pemesanan, penjadwalan dekorasi, dan pelaporan transaksi dalam satu platform untuk usaha dekorasi *event*. Hal ini *menunjukkan* adanya *research gap* yang penting untuk ditindaklanjuti.

Oleh karena itu, perancangan dan pembangunan sistem informasi layanan dekorasi berbasis *web* pada De'Florist *Decoration* menjadi penting untuk dilakukan. Sistem ini diharapkan mampu mengatasi masalah pengelolaan data

yang selama ini dilakukan secara manual, meminimalkan kesalahan administrasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada pelanggan sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang bangun sistem informasi berbasis *web* yang dapat membantu proses pemesanan, penjadwalan, dan pembuatan laporan pada De'Florist *Decoration* agar lebih efisien, akurat, dan terintegrasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang bangun sistem informasi berbasis *web* yang mampu memfasilitasi pemesanan secara *online*, mengatur jadwal dekorasi secara terstruktur, serta menghasilkan laporan yang akurat dan cepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan pada De'Florist *Decoration*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem hanya digunakan untuk pemesanan layanan dekorasi secara *online* oleh pelanggan.
2. Pengelolaan Data dibatasi pada Data pelanggan, Data produk dekorasi, dan Data pesanan.
3. Sistem hanya menyediakan laporan pesanan dan transaksi tanpa perhitungan keuangan yang kompleks.

4. Verifikasi pembayaran dilakukan oleh *admin* tanpa integrasi *payment gateway* otomatis.
5. Sistem dibangun menggunakan *framework* Laravel dan basis Data MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Bagi De'florist *Decoration*:

1. Membantu dalam mengelola proses pemesanan, penjadwalan, dan laporan secara lebih terstruktur.
2. Meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan kepada pelanggan.

b) Bagi pelanggan:

1. Mempermudah dalam melakukan pemesanan jasa dekorasi secara *online* tanpa harus Datang langsung ke lokasi.
2. Mendapatkan informasi layanan yang lebih jelas.

c) Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya :

1. Dapat dijadikan referensi dalam penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi untuk usaha jasa dekorasi maupun usaha kecil menengah lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan landasan teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta konsep dasar yang berkaitan dengan sistem informasi, pemesanan, penjadwalan, dan laporan.

Bab III Analisis Dan Perancangan Sistem

Membahas analisis kebutuhan sistem, perancangan arsitektur sistem, perancangan basis Data, serta rancangan antarmuka pengguna.

Bab IV Implementasi Sistem

Berisi penjelasan mengenai proses implementasi sistem, bahasa pemrograman dan *framework* yang digunakan, serta hasil tampilan dari sistem yang telah dibangun.

Bab V Pengujian Dan Evaluasi

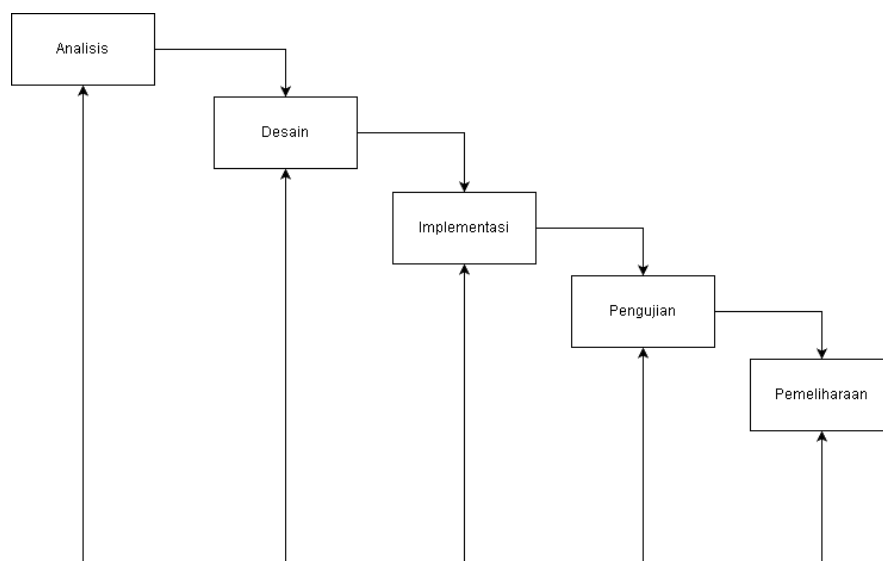
Menjelaskan hasil pengujian sistem, analisis hasil uji, serta evaluasi kinerja sistem berdasarkan kebutuhan pengguna.

Bab VI Penutup

Berisi Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model *Waterfall*, yaitu salah satu *model* dalam *System Development Life Cycle (SDLC)* yang bersifat sekuensial. Pada metode ini, setiap tahapan pengembangan dilakukan secara berurutan mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, hingga pemeliharaan.



Gambar 1. 1 *waterfall model* [6].

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya, tahap desain digunakan untuk merancang arsitektur sistem, basis Data, serta antarmuka pengguna. Tahap berikutnya adalah implementasi, yaitu proses penerjemahan hasil desain ke dalam bentuk kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel serta basis Data MySQL. Setelah itu dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan, misalnya menggunakan metode *blackbox*

testing. Tahap terakhir adalah pemeliharaan, yang mencakup perbaikan kesalahan serta pengembangan fitur tambahan agar sistem dapat terus digunakan secara optimal.